

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis kebutuhan sumber daya manusia adalah salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan ketenagaan agar tersedia baik secara kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia di waktu yang akan datang dengan cara memprediksi kebutuhan yang dimaksud. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tenaga dokter umum masih kurang 4 orang, tenaga sanitarian kurang 1 orang, tenaga ahli gizi kurang 1 orang, tenaga di bagian radiologi tidak perlu penambahan tenaga, tenaga perawat di bagian IGD dan rawat inap kekurangan tenaga sebanyak 4 orang, tenaga bidan di perawatan tidak perlu penambahan, tenaga di poli KIA, KB, Imunisasi tidak perlu penambahan, tenaga analis di laboratorium masih kurang 2 orang, tenaga perawat di poli umum tidak perlu ada penambahan tenaga, tenaga asisten apoteker/apoteker tidak perlu penambahan tenaga, tenaga di tata usaha tidak perlu penambahan, tenaga di bagian bendahara tidak perlu penambahan, tenaga di bagian loket kartu tidak perlu penambahan, tenaga di poli anak dan poli usila tidak perlu penambahan tenaga, tenaga di bagian P2M kurang 1 orang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sumber daya manusia di Puskesmas Kijang Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang Propinsi Kepulauan Riau baik dari segi jumlah maupun kualifikasi pendidikan secara umum belum terpenuhi. Kedua penempatan sumber daya manusia tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

B. Saran

1. Perlu penambahan tenaga dokter umum sebanyak 4 orang lagi, akan tetapi untuk efektifitas tenaga sebaiknya ditingkatkan skill dari tenaga yang ada karena kemampuan tenaga dokter dalam menangani pasien berbeda dalam waktu untuk penanganan. Yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti pendidikan dan latihan profesi.

2. Perlu penambahan tenaga ahli kesehatan lingkungan sebanyak 1 orang di bagian sanitarian, untuk mengoptimalkan program kerja puskesmas khususnya di bidang kesehatan lingkungan dan PHBS.
3. Perlu penambahan tenaga ahli gizi sebanyak 1 orang, untuk lebih optimal dalam pelayanan gizi kepada pasien.
4. Perlu peningkatan kompetensi tenaga dokter dengan mengikuti pendidikan dan latihan profesi.
5. Perlu relokasi tenaga dibagian radiologi, karena dengan latar belakang pendidikan DIII keperawatan, lebih tepat bila ditempatkan di bagian IGD dan rawat inap.
6. Perlu penambahan tenaga sebanyak 4 orang dibagian rawat inap dan IGD, perlu pembagian tenaga untuk rawat inap dan IGD, serta penunjukan sarjana keperawatan sebagai kepala ruangan IGD.
7. Perlu penambahan tenaga analis sebanyak 2 orang di laboratorium, untuk membantu mempercepat dalam proses pemeriksaan hasil yang menunjang penegakan diagnosa penyakit terhadap pasien.
8. Perlu peningkatan kompetensi tenaga perawat dengan mengikuti pendidikan dan latihan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien serta relokasi tenaga ke bagian rawat inap dan IGD.
9. Perlu peningkatan mutu layanan kepada pasien. Untuk memberikan kepuasan kepada pasien diantaranya dengan mengikuti standar operasional prosedur yang ada, yaitu dalam memberikan obat kepada pasien sebaiknya harus dijelaskan etiket pemakaian obat dengan jelas.
10. Perlu peningkatan pendidikan tenaga di bagian tata usaha, untuk menangani urusan kepegawaian.
11. Perlu relokasi tenaga di bagian bendahara, tenaga DIII keperawatan sebaiknya di relokasi ke bagian perawatan atau IGD.
12. Perlu ketelitian dalam pengembalian catatan rekam medic pasien ke file nya.
13. Perlu pemisahan tenaga di bagian poli usila dan poli anak.
14. Perlu penambahan tenaga ahli epidemiologi sebanyak 1 orang dibagian P2M, mengingat kijang adalah kawasan endemic malaria.